

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Desa Karang Sari berdiri berkat usaha yang dilakukan oleh murid atau santri-santri dari pondok pesantren milik Syekh Abdul Malik, di mana hal ini berawal karena pondok pesantren tersebut terkena banjir. Maka syekh Abdul Malik memerintahkan murid-muridnya untuk mencari sebuah lahan, di mana lahan tersebut akan dibangun sebuah permukiman. Semakin lama permukiman tersebut semakin maju hingga menjadi sebuah desa bernama desa Karang Sari.
2. Pemerintahan di desa Karang Sari dimulai pada tahun 1901 sampai saat ini, perkembangan dari tahun ke tahunnya cukup baik mengikuti arus perkembangan zaman baik itu dalam sektor perekonomian, pendidikan, keagamaan, kebudayaan, tradisi.

B. Saran

Setelah menuliskan kesimpulan di atas, penulis mencoba memberikan beberapa saran kepada pembaca, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi para calon peneliti sejarah ada kiranya memahami terlebih dahulu konteks sejarah yang benar seperti apa.

Agar lebih mudah dalam mengamati fenomena kesejarahan yang akan diteliti.

2. Bagi para generasi muda atau generasi milenial janganlah melupakan sejarah, karena sejarah merupakan hal yang amat sangat penting bagi kita.
3. Bagi para peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai fenomena kesejarahan khususnya mengenai desa dan tradisi, penulis harap tulisan ini dapat memberikan sedikit wawasan kepada pembaca. Adapun kekurangan yang terdapat dalam tulisan tentang sejarah desa Karangsari dan juga perkembangannya, dapat pembaca lengkapi dengan sumber-sumber yang pembaca dapatkan.

